ETIKA PANCASILA

NAMA: ADINDA SILVIA ARIYANI

NPM: 2017011094



PANCASILA

Rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.



ETIKA

suatu ilmu yang berisi tentang watak, perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang dapat dinilai tidak baik serta bagaimana dan mengapa kita mengikuti suatu ajaran moral tertentu.



ETIKA PANCASILA

etika yang mendasarkan penilaian baik dan buruk pada nilai-nilai Pancasila yaitu nilai ketuhanan kemanusiaan persatuan kerakyatan dan keadilan



NILAI - NILAI ETIKA PANCASILA



Nilai Ketuhanan

mengandung nilai religius atau keyakinan terhadap Tuhan YME dan ketakwaan kepadanya seseorang dapat dikatakan menjunjung tinggi nilai ketuhanan bila bertaqwa kepada Tuhan YME sesuai dengan agama yang dianutnya.



Nilai Kemanusiaan

mengandung nilai moral kemanusiaan atau humanitarian seseorang dapat dikatakan Memegang teguh nilai kemanusiaan apabila setiap tindakan dan perbuatan yang selalu menjaga martabat orang lain.



mengandung nilai moral persatuan bangsa. Artinya, setiap warga negara Indonesia dimanapun berada selalu berbuat dan bertindak tanpa adanya Tuhan untuk memecah belah bangsa. Secara tersirat, nilai persatuan ini juga menuntut pengakuan adanya perbedaan dan keanekaragaman suku, bahasa, adat, agama, dan sebagainya yang menjadi kekuatan pemersatu bangsa Indonesia

Nilai kerakyatan

mengandung nilai moral kerakyatan dan musyawarah atau demokrasi nilai sila keempat ini menunjukkan adanya kedaulatan rakyat dan kekuasaan berada ditangan rakyat Segala keputusan yang menyangkut hajat hidup orang banyak diambil melalui musyawarah mufakat atau demokratis.



Nilai Keadilan

mengandung nilai keadilan sosial wujud keadilan sosial yang dimaksud mencakup seluruh aspek kehidupan tidak hanya ekonomi namun juga politik dan kebudayaan seseorang bisa dikatakan Memegang teguh nilai keadilan sosial bila bersikap adil terhadap diri sendiri dan orang lain menunaikan kewajiban sebelum menuntut hak menghargai hasil kerja orang lain.

STUDI KASUS KORUPSI

Korupsi adalah tindakan seseorang yang menyalahgunakan kepercayaan dalam suatu masalah atau organisasi untuk mendapatkan keuntungan.



Penyelesaian Korupsi dengan Cara Pendekatan Eksternal dan Pendekatan Internal

Pendekatan Eksternal

Adanya unsur dari luar diri manusia yang memiliki kekuatan memaksa orang untuk tidak melakukan korupsi kekuatan eksternal tersebut misalnya hukum, budaya, dan watak masyarakat. Dengan penegakan hukum yang kuat, baik dari aspek peraturan maupun aparat hukum akan meminimalisir terjadinya korupsi.



Pendekatan Internal

adanya unsur dari dalam diri individu dan mendapat pengobatan melalui pendidikan dan pembiasaan. pendidikan yang kuat adalah dari keluarga untuk menanamkan jiwa anti korupsi, kemudian diperkuat dengan pendidikan formal di sekolah maupun nonformal di luar.